

**PEMANFAATAN TEKNIK PERNAPASAN DIAFRAGMA
UNTUK MENCAPAI NADA TINGGI DALAM BERNYANYI
PADA MAHASISWA VOKAL PENDIDIKAN MUSIK ISI
YOGYAKARTA**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
ALMIRA RACHMATIKA PERMANA PUTRI
NIM 21103060132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2024/2025

**PEMANFAATAN TEKNIK PERNAPASAN DIAFRAGMA
UNTUK MENCAPI NADA TINGGI DALAM BERNYANYI
PADA MAHASISWA VOKAL PENDIDIKAN MUSIK ISI
YOGYAKARTA**



Disusun oleh
ALMIRA RACHMATIKA PERMANA PUTRI
NIM 21103060132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2024/2025

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PEMANFAATAN TEKNIK PERNAPASAN DIAFRAGMA UNTUK MENCAPAI NADA TINGGI DALAM BERNYANYI PADA MAHASISWA VOKAL PENDIDIKAN MUSIK ISI YOGYAKARTA diajukan oleh Almira Rachmatika Permana Putri, NIM 21103060132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 187121), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A.

NIP 197302142001121002/NIDN 0014027301

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Lingga Ramafisela, S.Sn., M.A.

NIP 199203102019032020/NIDN 0010039204

Yogyakarta, **20 - 06 - 25**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M. Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Pendidikan Musik

Dr. Sn. R.M. Surtihadi, M. Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa: Almira Rachmatika Permana Putri

Nomor Mahasiswa: 21103060132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas: Fakultas Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

PEMANFAATAN TEKNIK PERNAPASAN DIAFRAGMA UNTUK MENCAPAI NADA TINGGI DALAM BERNYANYI PADA MAHASISWA VOKAL PENDIDIKAN MUSIK ISI YOGYAKARTA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Juni 2025



Almira Rachmatika Permana Putri
NIM 21103060132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk ibu penulis yang telah berjuang untuk kelayakan hidup penulis hingga saat ini, mengusahakan apapun, selalu membimbing, mendidik, dan mendoakan yang terbaik untuk penulis. Tanpa kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang tiada henti dari beliau, penulis tidak akan mampu melewati berbagai proses dan tantangan dalam menyelesaikan studi ini. Semoga hasil dari perjuangan ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi ibu tercinta, serta menjadi awal dari langkah penulis untuk mewujudkan cita-cita yang selama ini didoakan dan diharapkan.

MOTTO

“Dia menundukkan matahari dan bulan, masing-masing beredar menurut waktu yang telah ditentukan. Dia mengatur urusan makhluk-Nya, dan menjelaskan tanda-tanda kesebesarannya, agar kamu yakin akan pertemuan dengan Tuhanmu”
(QS. Ar-Ra’d ayat 2)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah ayat 5-6)

“Meski jalan didepanku buram dan berkabut, namun banyak jalan yang berada didepanku. Meskipun dunia berjalan terbalik dengan arah kita, kita tak akan tersesat”
(Seventeen-Together)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan penelitian serta penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Mencapai Nada Tinggi Dalam Bernyanyi Pada Mahasiswa Vokal Pendidikan Musik ISI Yogyakarta”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sn.R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Mei Artanto, S.Sn., M.A. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan berbagai informasi penting terkait perkuliahan
3. Dr. Dra. Suryati, M.Hum. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan beliau untuk membimbing penulis, memberikan kritik dan saran serta arahan dalam pembuatan tugas akhir skripsi penulis.

4. Lingga Ramafisela, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis memberikan arahan, kritik, saran serta dukungan untuk penulis dalam penulisan tugas akhir skripsi.
5. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A. selaku penguji ahli skripsi penulis yang telah memberikan arahan, kritikan, dan saran untuk skripsi penulis
6. Warsono, S.Pd., M.Pd. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh perkuliahan hingga tahap penyusunan tugas akhir skripsi ini.
7. Seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberikan ilmu-ilmu selama penulis mengemban ilmu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ibu penulis, yaitu Ibu Yuni Suryanti. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ibu Penulis yang telah memberikan kasih sayang dan cinta, mengusahakan apapun untuk penulis, berjuang untuk selalu memberikan yang terbaik untuk penulis, memberikan dukungan secara materi dan mental, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
9. Adik penulis, Nesa yang telah menjadi adik sekaligus teman hidup, teman curhat penulis yang selalu menghibur dikala penulis merasa stress.
10. Marshall, Soli, Hani, Arta, Novia, Maya, Wulan, Jeni, Mba Maya, Mba bekti, Mba Fio, Mba Fara, Mba Berlin, Mba Tami, Mba Ditsa, dan Mba Nina selaku teman penulis yang mendukung penuh penulis ketika mengalami masa sulit dalam hidup, selalu menjadi teman curhat yang dapat

diandalkan, dan menjadi salah satu kebahagiaan penulis dalam menyusun tugas akhir skripsi, dengan dukungan dan lelucon kalian penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tanpa rasa takut dan tertekan.

11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Musik angkatan 2021 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sudah menjadi bagian cerita pada hidup penulis, menjadi teman kelas seangkatan yang seru dan saling mendukung, membantu satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil akhir karya ini. Kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi dalam bidang seni khususnya musik.

Yogyakarta, 10 Juni 2025
Penulis,

Almira Rachmatika Permana Putri

ABSTRAK

Bernyanyi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengungkapkan ekspresi melalui melodi dalam nyanyian. Bernyanyi sering menggunakan nada-nada yang rendah hingga nada tinggi. Kemampuan membidik nada tinggi sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa vokal, terutama jika tidak disertai dengan teknik pernapasan yang baik. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengatasi persoalan tersebut adalah pernapasan diafragma. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pada saat berlatih teknik pernapasan diafragma dan menganalisis hasil pemanfaatan pernapasan diafragma yang digunakan ketika akan membidik nada tinggi saat bernyanyi pada mahasiswa mayor vokal *pop-jazz* Program Studi Pendidikan Musik angkatan 2024 Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa latihan pernapasan diafragma secara konsisten mampu meningkatkan kontrol napas dan kekuatan vokal mahasiswa, khususnya saat menghadapi bagian-bagian lagu yang menuntut nada tinggi. Penelitian ini memperkuat literatur yang menyatakan bahwa pernapasan diafragma merupakan salah satu komponen penting dalam teknik vokal yang mendukung produksi suara optimal, khususnya pada nada-nada tinggi. Temuan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pelatih vokal dalam menyusun program pelatihan yang lebih menitikberatkan pada penguasaan teknik pernapasan, serta memotivasi mahasiswa vokal untuk lebih konsisten dalam menerapkannya guna menunjang peningkatan kualitas suara secara menyeluruh.

Kata kunci: bernyanyi; nada tinggi; pernapasan diafragma; teknik vokal

DAFTAR ISI

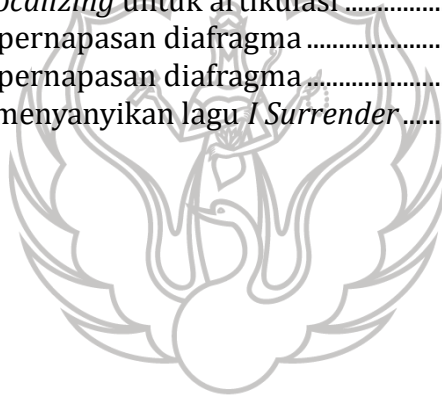
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori	13
1. Bernyanyi	13
2. Teknik Vokal	14
3. Range Vokal	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Pengambilan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Jadwal Latihan	40
2. Materi yang Digunakan dalam Latihan	41
3. Metode yang Digunakan dalam Latihan	42
4. Proses Latihan	45
5. Hasil pemanfaatan pernapasan diafragma	59
B. Pembahasan	69
1. Pertemuan pertama	70

2.	Pertemuan kedua	70
3.	Pertemuan ketiga	71
4.	Pertemuan keempat.....	72
BAB V PENUTUP.....		75
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....		78
LAMPIRAN		881



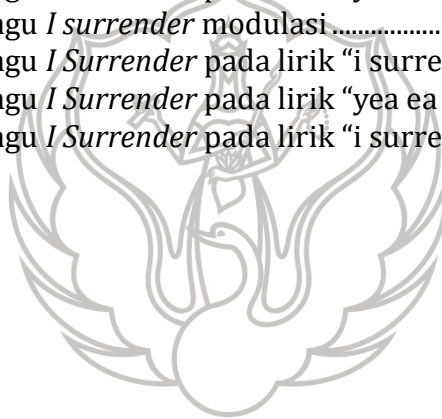
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Resonansi manusia	17
Gambar 2.2 <i>Lip trills</i>	17
Gambar 2.3 Resonansi suara manusia	18
Gambar 2.4 Artikulasi huruf vokal.....	22
Gambar 2.5 Letak diafragma	26
Gambar 2.6 Pernapasan menggunakan diafragma	27
Gambar 2. 7 <i>Range</i> vokal	28
Gambar 2. 8 <i>Range</i> vokal <i>international standards organization</i>	29
Gambar 4. 1 Teori yang digunakan dalam metode ceramah	43
Gambar 4.2 Teori yang digunakan dalam metode demonstrasi	44
Gambar 4.3 Latihan pernapasan diafragma	44
Gambar 4.4 Postur tubuh saat pemanasan	46
Gambar 4.5 Latihan pernapasan diafragma	48
Gambar 4.6 Latihan resonansi (lip trills)	50
Gambar 4.7 Latihan pernapasan diafragma dengan berdesis	52
Gambar 4.8 Latihan pernapasan diafragma dengan <i>stacatto</i>	53
Gambar 4.9 Latihan <i>vocalizing</i> untuk artikulasi	55
Gambar 4.10 Latihan pernapasan diafragma	57
Gambar 4.11 Latihan pernapasan diafragma	58
Gambar 4.12 Praktik menyanyikan lagu <i>I Surrender</i>	61



DAFTAR NOTASI

Notasi 4.1 Notasi latihan pernapasan diafragma.....	40
Notasi 4.2 Notasi latihan <i>vocalizing</i>	41
Notasi 4.3 Notasi latihan pernapasan diafragma.....	48
Notasi 4.4 Notasi latihan <i>vocalizing</i>	49
Notasi 4.5 Notasi latihan resonansi (<i>lip trills</i>).....	50
Notasi 4.6 Notasi latihan pernapasan diafragma.....	52
Notasi 4.7 Notasi latihan <i>vocalizing</i>	54
Notasi 4.8 Notasi latihan <i>vocalizing</i> untuk artikulasi	54
Notasi 4.9 Notasi latihan <i>vocalizing</i> untuk artikulasi	54
Notasi 4.10 Notasi latihan pernapasan diafragma.....	56
Notasi 4.11 Notasi latihan <i>vocalizing</i>	57
Notasi 4.12 Notasi latihan <i>vocalizing</i>	58
Notasi 4.13 Notasi latihan <i>vocalizing</i>	59
Notasi 4.14 Partitur lagu <i>I Surrender</i>	60
Notasi 4.15 Partitur lagu <i>I Surrender</i>	62
Notasi 4.16 Partitur lagu <i>I Surrender</i> pada lirik “yea ea ea”	62
Notasi 4.17 Partitur lagu <i>I surrender</i> modulasi.....	64
Notasi 4.18 Partitur lagu <i>I Surrender</i> pada lirik “i surrender”	65
Notasi 4.19 Partitur lagu <i>I Surrender</i> pada lirik “yea ea ea”	65
Notasi 4.20 Partitur lagu <i>I Surrender</i> pada lirik “i surrender” modulasi.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara.....	81
Lampiran 2. Lembar transkrip wawancara	82
Lampiran 3. Pedoman Observasi.....	85
Lampiran 4. Lampiran observasi Irene	86
Lampiran 5. Lampiran observasi Nazala	89
Lampiran 6. Partitur <i>I Surrender</i>	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bernyanyi merupakan salah satu seni yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini tumbuh dari kebiasaan mendengar dan menirukan suara. Bernyanyi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengungkapkan ekspresi melalui melodi lagu dalam nyanyian (Suryati & Tamba, 2022). Suara yang dihasilkan berbeda dengan suara ketika seseorang berbicara, karena bernyanyi menggunakan melodi dan harmoni. Bernyanyi dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok. Terdapat bermacam-macam genre dalam bernyanyi, salah satunya genre pop. Lagu pop, seperti contoh lagu yang dinyanyikan oleh Celine Dion, Mariah Carey, Christina Aguilera, Whitney Houston, dan Destiny's Child mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi dalam menyanyikan lagunya terutama dalam menyanyikan nada tingginya (Suryati & Tamba, 2022). Menyanyikan lagu pop bernada tinggi seperti lagu pop barat membutuhkan teknik yang tepat agar nada tinggi yang dinyanyikan dapat tercapai dengan baik.

Menurut Rudy My (2008) ada beberapa teknik vokal yang diperlukan dalam bernyanyi, yaitu intonasi, pernapasan, artikulasi, phrasering dan ekspresi. Intonasi atau ketepatan membidik nada menjadi salah satu hal yang krusial. Nada yang paling sulit dibidik yaitu nada tinggi. Nada tinggi dalam sebuah pertunjukan vokal sering kali menjadi momen puncak yang paling dinanti oleh penonton. Hal ini disebabkan oleh kemampuan menyanyikan

nada tinggi tidak hanya menunjukkan kekuatan teknik seorang penyanyi, tetapi juga menjadi bukti emosionalitas yang mendalam dalam menyampaikan lagu.

Latihan membidik nada tinggi pada teknik vokal bisa dilakukan pada pembelajaran musik yang memfokuskan pada seni vokal. Institut Seni Indonesia merupakan perguruan tinggi yang menyediakan wadah kepada mahasiswa untuk belajar musik khususnya vokal secara detail dan mendalam. Terdapat Program Studi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta yang menyediakan kelas vokal, terbagi atas dua kelas yaitu kelas vokal klasik dan kelas vokal *pop-jazz*. Berdasarkan pelatihannya mahasiswa vokal *pop-jazz* sudah dibekali dengan teknik-teknik vokal, contohnya melakukan *warming up* dengan *vocalizing*, latihan intonasi, latihan resonansi dan latihan pernapasan. Pelaksanaan latihan ini dilakukan setiap kali mahasiswa akan mengadakan sesi bernyanyi. Fakta yang terjadi saat mahasiswa bernyanyi, mahasiswa masih belum bisa membidik nada tinggi yang menyebabkan suara yang dihasilkan saat membidik nada tinggi sering pecah (*cracky*) dengan optimal walaupun sudah menerapkan teknik-teknik tersebut, selain itu mahasiswa lebih memilih membidik nada tinggi menggunakan teknik *falsestto* sebagai jalan pintas untuk mencapai nada tinggi, yang justru mengurangi kekuatan emosional dan kualitas vokal yang seharusnya disampaikan secara penuh.

Tantangan yang dihadapi mahasiswa sering kali berkaitan dengan penguasaan dan kontrol teknik pernapasan diafragma yang optimal,

terutama saat harus membidik nada tinggi tanpa kehilangan kualitas suara. Selama proses pembelajaran, sering ditemukan bahwa banyak mahasiswa vokal *pop-jazz* Program Studi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta angkatan 2024 masih mengalami kesulitan dalam mengontrol pernapasan mereka sehingga memengaruhi kemampuan mereka dalam menyanyikan nada tinggi dengan stabil. Kurangnya pemahaman dan praktik mahasiswa tentang pentingnya pernapasan diafragma dalam bernyanyi mengakibatkan mahasiswa tidak dapat membidik nada dengan tepat, padahal pernapasan diafragma sangat penting dalam bernyanyi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara materi yang diajarkan dan praktik lapangan dalam penguasaan teknik vokal, khususnya teknik pernapasan.

Sebagaimana disebutkan oleh Sari (2019) bahwa pernapasan merupakan bagian penting dalam bernyanyi. Teknik pernapasan yang benar diperlukan, sehingga seorang penyanyi dapat menyajikan penampilan bernyanyi dengan efektif dan efisien. Pernapasan yang tepat adalah pernapasan diafragma karena dapat menjaga kestabilan nada para penyanyi (Sari et al., 2019). Kontrol pernapasan yang baik sangat dibutuhkan saat akan membidik nada tinggi serta penghayatan yang mendalam dalam penampilan vokal. Hal ini menunjukkan pentingnya penguasaan teknik vokal, khususnya teknik pernapasan yang mendukung produksi suara tinggi secara stabil dan bertenaga.

Berlatih membidik nada tinggi tentunya banyak proses latihan yang panjang seperti rajin melakukan *vocalizing* dan pemanasan pernapasan

diafragma. Pernapasan diafragma merupakan fondasi untuk teknik vokal lainnya. Pernapasan diafragma berfungsi sebagai dasar yang kuat bagi berbagai teknik vokal, termasuk *vocalizing*. Tanpa pernapasan yang tepat, latihan *vocalizing* tidak memberikan hasil optimal dalam mencapai nada tinggi. Hal ini menunjukkan pentingnya metode yang lebih sistematis dan terarah dalam melatih teknik pernapasan diafragma untuk mendukung pencapaian vokal yang lebih baik yaitu dengan teknik *staccato*.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya teknik vokal dalam menyanyi, namun belum secara mendalam mengkaji bagaimana proses latihan teknik pernapasan diafragma diterapkan dalam konteks pembelajaran vokal *pop-jazz*, serta bagaimana teknik tersebut berdampak langsung terhadap kemampuan mahasiswa dalam membidik nada tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian tentang pemanfaatan teknik pernapasan diafragma untuk mencapai nada tinggi dalam bernyanyi pada mahasiswa mayor vokal *pop-jazz* Program Studi Pendidikan Musik angkatan 2024 di ISI Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Pernapasan diafragma merupakan salah satu teknik yang harus selalu ada dalam bernyanyi. Pernapasan diafragma berguna untuk mengontrol pernapasan dan juga bisa sebagai *support* napas dalam menyanyikan nada tinggi saat bernyanyi. Realita yang terjadi, masih banyak mahasiswa mayor vokal *pop-jazz* Program Studi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta angkatan

2024 yang belum menerapkan pernapasan diafragma untuk mencapai nada tinggi saat bernyanyi.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses pelatihan teknik pernapasan diafragma dalam mencapai nada tinggi bagi mahasiswa mayor vokal *pop-jazz* Program Studi Pendidikan Musik angkatan 2024 ISI Yogyakarta?
2. Bagaimana pemanfaatan teknik pernapasan diafragma dalam mencapai nada tinggi saat bernyanyi pada mahasiswa mayor vokal *pop-jazz* Program Studi Pendidikan Musik angkatan 2024 ISI Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian Pemanfaatan Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Mencapai Nada Tinggi Dalam Bernyanyi Pada Mahasiswa Vokal Pendidikan Musik ISI Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pada saat berlatih teknik pernapasan diafragma yang digunakan ketika akan membidik nada tinggi dalam bernyanyi pada mahasiswa mayor vokal *pop-jazz* Program Studi Pendidikan Musik angkatan 2024 ISI Yogyakarta.
2. Menganalisis hasil pemanfaatan teknik pernapasan diafragma untuk pencapaian nada tinggi dalam bernyanyi pada mahasiswa mayor vokal *pop-jazz* Program Studi Pendidikan Musik angkatan 2024 ISI Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh setelah dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas suara saat akan membidik nada tinggi dalam bernyanyi.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman mahasiswa vokal *pop-jazz* dalam memahami dan menerapkan teknik pernapasan diafragma saat bernyanyi khususnya yang masih mengalami kesulitan dalam membidik nada tinggi.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi pelatih vokal, khususnya dalam membimbing siswa menguasai teknik pernapasan diafragma untuk mencapai nada tinggi.